

Global Conferences Series:

Social Sciences, Education and Humanities (GCSSSEH), Volume 6, 2020

International Conference Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (ICFTKUINIBP) 2020

DOI: <https://doi.org/10.32698/icftk401>

## Perception of Students on Teaching Skills of Biologi Teacher at Class XI MAN 2 Model Padangsidempuan

### Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Guru Biologi di Kelas XI MAN 2 Model Padangsidempuan

Dwi Aninditya Siregar<sup>a</sup>, Lia Purnama Sari<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Padangsidempuan, Medan, Indonesia,

E-mail: [dwi.aninditya@gmail.com](mailto:dwi.aninditya@gmail.com)

**Abstract:** This Study was aimed at finding the Perception of Students on the Skills Of Biologi Teacher at Class XI MAN 2 Model Padangsidempuan. This study use the descriptive research method with quantitative approach. The study involved 96 students class XI in the MAN 2 Model Padangsidempuan. The data were collected using questionnaires and documentation. The validity of the items was tested using Product Moment correlation technique from Pearson. The reliability test employed Alpha Cronbach formula. Data were analyzed by using descriptive statistics with percentage. The results showed that the Perception of Students to teach students the basic skills of biology teacher covering aspects studied were: 1) open skill lessons in the category of well with the percentage of 43,20%; 2) close the skills lessons in the category less well with the percentage of 41,28%; 3) skills to explain in the category of less well with the percentage of 41,28%; 4) the skills to ask in the category less well with the percentage of 40,32%; 5) skills provide reinforcement in the category of well with the percentage of 41,28%; 6) held a variety of skills in the category of less well with the percentage of 40,32%.

**Keywords:** Perception, teaching skills

#### PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi saat ini dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi seluruh aspek kehidupan kita terutama dalam bidang pendidikan. Keadaan pendidikan saat ini akan di hadapkan pada suatu tantangan terhadap kualitas sumberdaya manusia yang mengarah pada persaingan global. Dimana persaingan global ini merupakan suatu proses persaingan kualitas yang sangat ketat sehingga diperlukanlah sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkualitas terutama dalam bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan yang sangat dipelukan adalah sumberdaya calon guru yang berkualitas, professional serta calon guru yang produktif dalam segala bidang. Untuk mewujudkan terciptanya sumberdaya guru yang berkualitas, professional dan produktif tadi maka setiap guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam segala aspek terutama dalam mengajar.

Dalam proses pembelajaran guru akan selalu menjadi bagian yang akan diamati, dilihat, didengar, diperhatikan, ditiru bahkan akan dinilai oleh siswa terutama bagaimana guru tersebut tampil dalam kelas, kepribadian juga akan dinilai oleh siswa terlebih lagi dalam hal kemampuan guru tersebut menguasai pelajaran. Keterampilan mengajar merupakan bagian utama dari perhatian siswa karena keterampilan mengajar ini yang memberikan hubungan antar siswa dengan gur, sikap dan tingkah laku seorang guru selama proses belajar mengajar berlangsung akan dinilai oleh siswa. Dari hal tersebut, maka pada diri siswa akan terbentuk suatu persepsi tentang keterampilan seorang guru dalam mengajar. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda terhadap guru. Persepsi siswa tersebut bias berupa persepsi positif dan persepsi negative. Suatu persepsi

dikatakan positif terhadap guru akan memberikan dampak siswa menyukai pelajaran guru tersebut. Persepsi negative terhadap guru akan memberikan dampak siswa malas mengikuti pelajaran dari guru tersebut

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Persepsi merupakan suatu aspek psikologis yang sangat penting bagi manusia untuk merespon berbagai gejala yang terjadi disekitarnya. Bisa juga dikatakan bahwa Persepsi merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi (Bimo Walgito, 2010:99). Persepsi merupakan proses saat seseorang menagtur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Kuswana, 2011:220). Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pandangan seseorang terhadap obyek yang diamatinya atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk dalam panca indera dengan cara yang berbeda-beda dan diekspresikan dengan ucapan dan tingkah laku. Perbedaan persepsi tergantung dari tingkat pengetahuan, kebutuhan, kesenangan, kebiasaan atau orang yang mengamati.

Keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar atau dalam menguasai kegiatan mengajar ini masuk kedalam kemampuan pedagogic. Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat diperoleh dari berbagai kegiatan pembelajaran dan latihan. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional (Kusnadi, 2008:34). Ada beberapa jenis keterampilan mengajar yaitu: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberikan penguatan, (5) keterampilan menggunakan variasi, (6) keterampilan mengaktifkan belajar siswa, (7) membimbing diskusi kelompok kecil, (8) keterampilan mengelola kelas, (9) keterampilan mengajar perseorangan (Marno dan Idris (2010:12-13). Man 2 model padangsidimpuan merupakan salah satu sekolah favorit hal ini dikarenakan MAN 2 model padangsidimpuan memiliki sarana dan prasarana yang baik, memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang juga lengkap sehingga menarik minat siswa untuk bersekolah disana, selain itu dikatakan juga sekolah tersebut memiliki sumberdaya guru yang berkualitas yang semakin membuat minat siswa untuk melanjutkan sekolah disana meningkat. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi di kelas XI MAN 2 Padangsidempuan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi di kelas XI MAN 2 Padangsidimpuan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan desain survei dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat 2 operasional variabel, yaitu persepsi siswa dan keterampilan mengajar. Persepsi siswa merupakan pandangan siswa mengenai suatu obyek yang diteliti, yaitu keterampilan mengajar guru biologi. Keterampilan mengajar guru merupakan kecakapan guru dalam membimbing siswa agar dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan mengajar guru dijabarkan menjadi 8 yaitu: a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran b) Keterampilan menjelaskan c) Keterampilan bertanya d) Keterampilan memberikan penguatan e) Keterampilan mengadakan variasi f) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil g) Keterampilan mengelola kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Man 2 Model Padangsidimpuan yang berjumlah 128 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel tersebut yang akan menjadi fokus bagi peneliti dalam pengambilan data yang berasal dari populasi dipersempit untuk memudahkan penelitian dan lebih efisien.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2015: 126), dengan tingkat kesalahan 5 %, Perhitungan siswa dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Perhitungan tersebut dilakukan karena populasi homogen/ relatif homogen dan diambil secara acak/ random, sehingga menghasilkan sampel yang representatif. Jumlah sampel siswa dihitung dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling sehingga jumlah sampel 96 siswa. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Kuesioner/Angket Pada penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengambil data tentang persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru biologi.

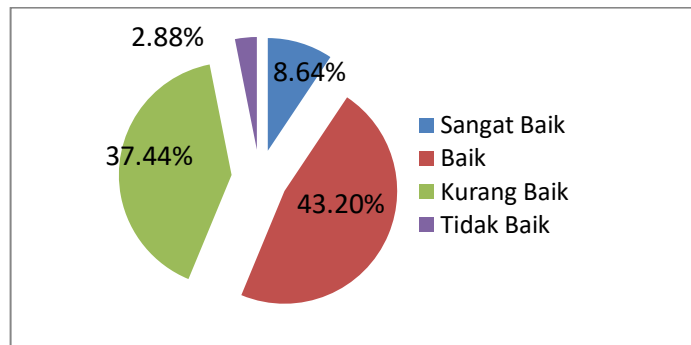
Teknik data yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Teknik ini dipilih karena memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan memudahkan peneliti mengambil data lebih cepat. Dokumentasi Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk catatan-catatan atau

arsip yang mendukung penelitian. administrasi perkantoran. Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi dari skala Likert. Pada penelitian ini hanya menggunakan 4 skala pengukuran dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: SS = selalu, SR = sering, KD = kadangkadang, dan TP = tidak pernah, guna menghindari jawaban responden ragu-ragu yang cenderung masuk pada nilai tengah (netral). Penskoran yang digunakan untuk menilai setiap jawaban responden.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Keterampilan Membuka Pelajaran**

Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari 4 butir pertanyaan yaitu nomor 1, 2, 3, dan 4 dari jumlah 96 responden siswa. Berdasarkan hasil perhitungan maka keterampilan membuka pelajaran ditampilkan dalam grafik berikut :

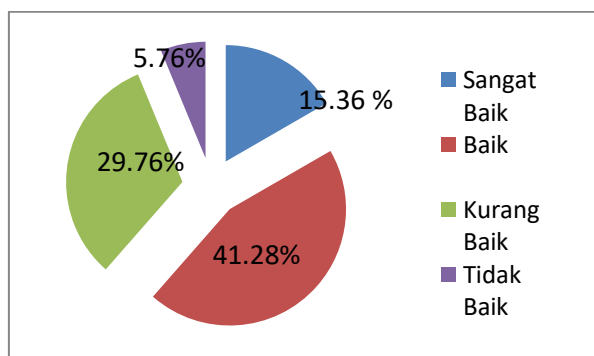


Gambar 1. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Membuka Pelajaran.

“Keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari”Guru biologi dinilai sudah dapat menciptakan kesiapan mental dan membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

**Keterampilan Menutup Pelajaran**

Keterampilan menutup pelajaran terdiri dari 2 butir pertanyaan yaitu nomor 5 dan 6 dari jumlah 96 responden siswa. Berdasarkan hasil perhitungan maka keterampilan membuka pelajaran ditampilkan dalam grafik berikut :

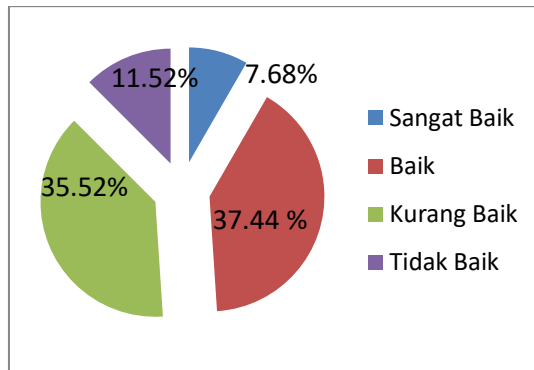


Gambar 2. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Menutup Pelajaran

“Kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. sepenuhnya guru biologi menguasai keterampilan menutup pelajaran, hal ini dibuktikan dengan guru selalu membuat rangkuman di akhir pelajaran untuk memudahkan siswa mengingat point penting pada materi pelajaran yang telah diterima.

**Keterampilan Menjelaskan**

Keterampilan menjelaskan terdiri dari 6 butir pertanyaan yaitu nomor 7, 8, 9, 10, 11 dan 12 dari jumlah 96 responden siswa. Berdasarkan hasil perhitungan maka keterampilan membuka pelajaran ditampilkan dalam grafik berikut :

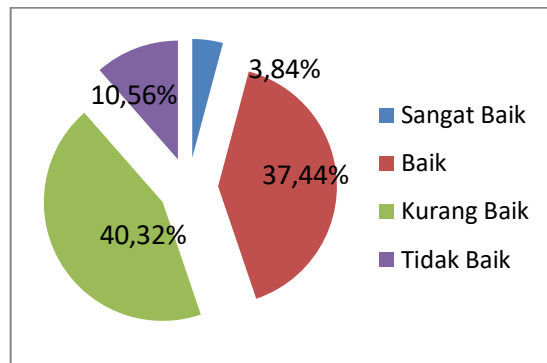


Gambar 3. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Menjelaskan

Kegiatan penting dalam proses pembelajaran. guru dituntut untuk memberikan informasi sedemikian rupa sehingga siswa benar-benar mengerti dan memahami apa yang diinformasikan. Guru biologi dinilai bisa menyajikan pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis, menguasai materi pelajaran, juga dinilai baik dalam menjelaskan materi pelajaran

**Keterampilan Bertanya**

Keterampilan bertanya terdiri dari 6 butir pertanyaan yaitu nomor 13, 14, 15, 16, 17 dan 18 dari jumlah 96 responden siswa. Berdasarkan hasil perhitungan maka keterampilan membuka pelajaran ditampilkan dalam grafik berikut :

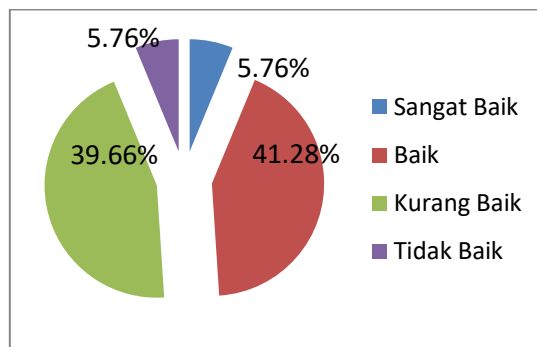


Gambar 4. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Bertanya

“Keterampilan bertanya merupakan kemampuan yang dimungkinkan untuk mendapatkan jawaban balikan dari orang lain.” (Murni, 2010:99). Dalam melakukan keterampilan bertanya guru dinilai kurang baik dalam menyampaikan pertanyaan dan memberikan arahan atas materi yang disampaikan, sehingga pertanyaan yang disampaikan mendapatkan balikan yang dikehendaki dan pertanyaan mudah dimengerti oleh siswa

**Memberikan Penguatan**

Keterampilan memberikan penguatan pelajaran terdiri dari 4 butir pertanyaan yaitu nomor 19, 20, 21 dan 22 dari jumlah 96 responden siswa. Berdasarkan hasil perhitungan maka keterampilan membuka pelajaran ditampilkan dalam grafik berikut :

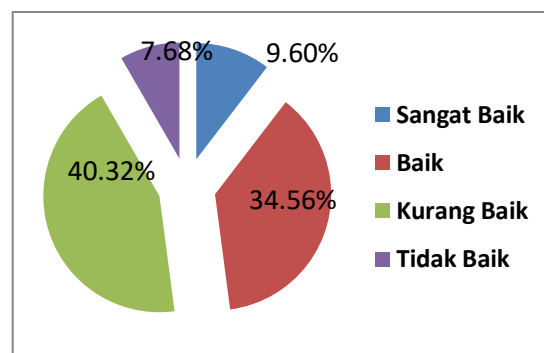


Gambar 4. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Memberikan Penguatan

Berdasarkan hasil analisis data, guru biologi dinilai sudah memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan penguatan yaitu “Respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran”. (Usman, 2006: 80). Sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan mendorong munculnya tingkah laku positif. Penguatan tersebut dilakukan dengan cara verbal dan nonverbal, baik dalam ucapan, tingkah laku, maupun memberikan pujian/reward pada siswa, sehingga siswa merasa diperhatikan dan menjadi lebih giat dalam berpartisipasi saat proses pembelajaran.

#### Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi terdiri dari 8 butir pertanyaan yaitu nomor 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 dari jumlah 96 responden siswa. Berdasarkan hasil perhitungan maka keterampilan membuka pelajaran ditampilkan dalam grafik berikut :



Gambar 4. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengadakan Variasi

Dalam keterampilan mengadakan variasi guru biologi dituntut untuk terampil dalam memvariasikan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya. Namun pada kenyataannya guru biologi masih memiliki kemampuan yang kurang baik dalam memberikan variasi saat pembelajaran, sehingga membuat siswa jenuh dan materi tidak dapat diserap dengan baik, variasi tersebut dapat berupa suara, gerakan, pandangan, media pembelajaran, sumber belajar, aktivitas kelas, dan metode pembelajaran.

#### SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah : 1) Keterampilan membuka pelajaran guru biologi MAN 2 Padangsidimpuan dikatakan baik dengan persentase nilai 43,20%. 2) Keterampilan menutup pelajaran guru biologi MAN 2 Padangsidimpuan dikatakan baik dengan persentase nilai 41,28% 3) Keterampilan menjelaskan pelajaran guru biologi MAN 2 Padangsidimpuan dikatakan kurang baik dengan persentase nilai 37,44% 4) Keterampilan bertanya guru biologi MAN 2 Padangsidimpuan dikatakan kurang baik dengan

presentase nilai 40,32% 5) Keterampilan memberikan penguatan guru biologi MAN 2 Padangsidempuan dikatakan baik dengan presentase nilai 41,28 % 6) Keterampilan mengadakan variasi guru biologi MAN 2 Padangsidempuan dikatakan kurang baik dengan presentase nilai 40,32%.

#### **REFERENSI**

- Bimo Walgito. (2004). Pengantar Psikologi. Yogyakarta: Andi Offset
- Kusnadi. (2008). Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2011). Taksonomi Berpikir. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marno. Idris. (2012). Strategi dan Metode Pengajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murni, Wahid, dkk. (2010). Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Usman, Uzer. (2006). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.